

ABSTRAK

Niza Vayatul Niza. NIM. 2113142049. Eksistensi Tari *Poh Kipah* Pada Masyarakat Lhokseumawe. Skripsi. Jurusan Sendratasik. Program Studi Pendidikan Tari. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2017

Penelitian ini merupakan kajian mengenai eksistensi tari *Poh Kipah* pada masyarakat Lhokseumawe.

Dalam pembahasan ini menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian yaitu teori eksistensi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Populasi pada penelitian ini sekaligus menjadi sampel penelitian yaitu seniman dan penari. Teknik pengumpulan data meliputi studi kepustakaan, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, eksistensi tari *Poh Kipah* yang di lihat dari tiga rentangan waktu, pertama dari tahun 1959-1979, tari *Poh Kipah* pada masa ini menjadi awal dari pertunjukan yang dilakukan sebagai hiburan pada pelaksanaan untuk acara memperingati Maulid Nabi dan Sunat Rasul yang mana pada dulunya tarian ini hanya memiliki beberapa gerakan seperti memukul kipas ke telapak tangan, mengetuk gagang kipas ke telapak lantai. Musik iringan menggunakan musik internal berupa syair yang di lantunkan oleh syeh dan di tambah dengan tepukan kipas. Pola lantai dari awal masuk sudah duduk bersimpuh di atas pentas, dengan penari laki-laki yang berjumlah delapan atau sepuluh orang, busananya pun hanya memakai baju teluk belanga dan memakai peci, tempat di selenggarakan tarian ini di laksanakan di lapangan serta halaman mesjid, tujuan tarian ini sebagai acara hiburan di acara Maulid Nabi. Kedua dari tahun 1979-1999, tari *Poh Kipah* di periode ini tidak ada yang berubah dari eksistensinya di karenakan pada masa ini belum terdapatnya data atau dokumen yang jelas untuk pertunjukan tarian ini. Ketiga 1999-sekarang, di periode ini eksistensi tarian ini sudah mengalami beberapa perubahan yang dapat dilihat dari adanya penambahan gerak yang bervariasi, musik iringannya sudah mengalami perubahan dengan penambahan alat musik serune kale dan rapai, dalam komposisi iringan, dari sisi penari sudah menyertakan penari perempuan dalam komposisi tari, acara ini tetap masih kita jumpai di acara hiburan Maulid Nabi dan Sunat Rasul tetapi sekarang sudah kita temukan juga di acara festival, dan Pekan Kebudayaan Aceh.

Kata Kunci : Eksistensi, Tari *Poh Kipah* Pada Masyarakat Lhokseumawe.